

**KEBIJAKAN PERPUSTAKAAN DAN PERAN PUSTAKAWAN
DALAM LAYANAN *OPEN ACCESS* INFORMASI
DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

RAHMAD ARIYADI SAPUTRA. KS

NIM. 150503078

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**KEBIJAKAN PERPUSTAKAAN DAN PERAN PUSTAKAWAN
DALAM LAYANAN *OPEN ACCESS* INFORMASI DI
UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**RAHMAD ARIYADI SAPUTRA. KS
NIM. 150503078**

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Pembimbing II



**T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP
NIP. 199101082019031007**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal
Rabu/04 Agustus 2021
25 Zulhijah 1442 H

Di
Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Ruslan S. Ag., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Sekretaris,



T. Mulkan Safri, M.IP.
NIP. 199101082019031007

Penguji I,



Drs. Nasruddin AS, M.Hum
NIP. 196212151993031002

Penguji II,



Asnawi M.IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
(NIP. 196805111994021001)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Ariyadi Saputra. KS
NIM : 150503078
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Kebijakan Perpustakaan dan Peran Pustakawan dalam Layanan *Open Access* Informasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 30 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Rahmad Ariyadi Saputra. KS

ABSTRAK

Layanan terbuka (*Open Access*) merupakan layanan yang dapat diakses oleh siapa saja secara terbuka dan bertujuan untuk memberikan informasi yang luas dalam bentuk digital. OAIR (*Open Access Institutional Repository*) menjadi media digital institusi dalam penyebaran informasi secara terbuka yang dapat di akses oleh siapa saja baik itu dosen, mahasiswa, dan civitas akademika lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebijakan dan peran pustakawan dalam layanan terbuka (*Open Access*). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah kebijakan dan peran pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Repository Uin Ar-Raniry terbentuk berdasarkan Surat keputusan rektor Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Wajib Simpan dan Wajib Upload Karya Ilmiah Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pasal 1 Ayat 7.

Kata Kunci: *Open Access, Repository, Peran Pustkawan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Kebijakan Perpustakaan dan Peran Pustakawan dalam Layanan Open Access Informasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah menuntun umat manusia dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda Ahmad Arianto (Alm) dan ibunda Rahmaniar yang telah membesarkan, memberikan pendidikan dan kasih sayang yang sebesar – besarnya kepada penulis. Terimakasih yang tak terhingga kepada kakak saya, Sri Rahmayanti dan juga adik saya Putri Athirah, serta keluarga besar Nyak Makam dan Rosnah (almh) yang telah membatu dan membiayai saya dalam perkuliahan serta dukungan semangat yang lebih kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Fauzi Ismail, Dr, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Ruslan S.Ag., M.LIS. sebagai pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. T. Mulkan Safri, M.IP. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan kepada seluruh civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam perkuliahan Abdul Azis, Rijalul Haq, Anggia Hutapea, Muhammad Raffi, Noval Handra, Zulfahmi, Cut Dahlima Yustisia, Ira Novita. dan terima kasih kepada keluarga besar Kos Komplek Perumahan Cot Yang Pak Din, Ibuk Yusrawati, M.LIS., Ferdian Aldi, Naufal Maulana, Fadhir, Razaq, Raul, Aby, Ardiansyah yang sudah memberi penulis semangat dan bantuan dengan ikhlas dan tanpa pamrih sampai selesainya tugas akhir ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 30 Juli 2021
Penulis,

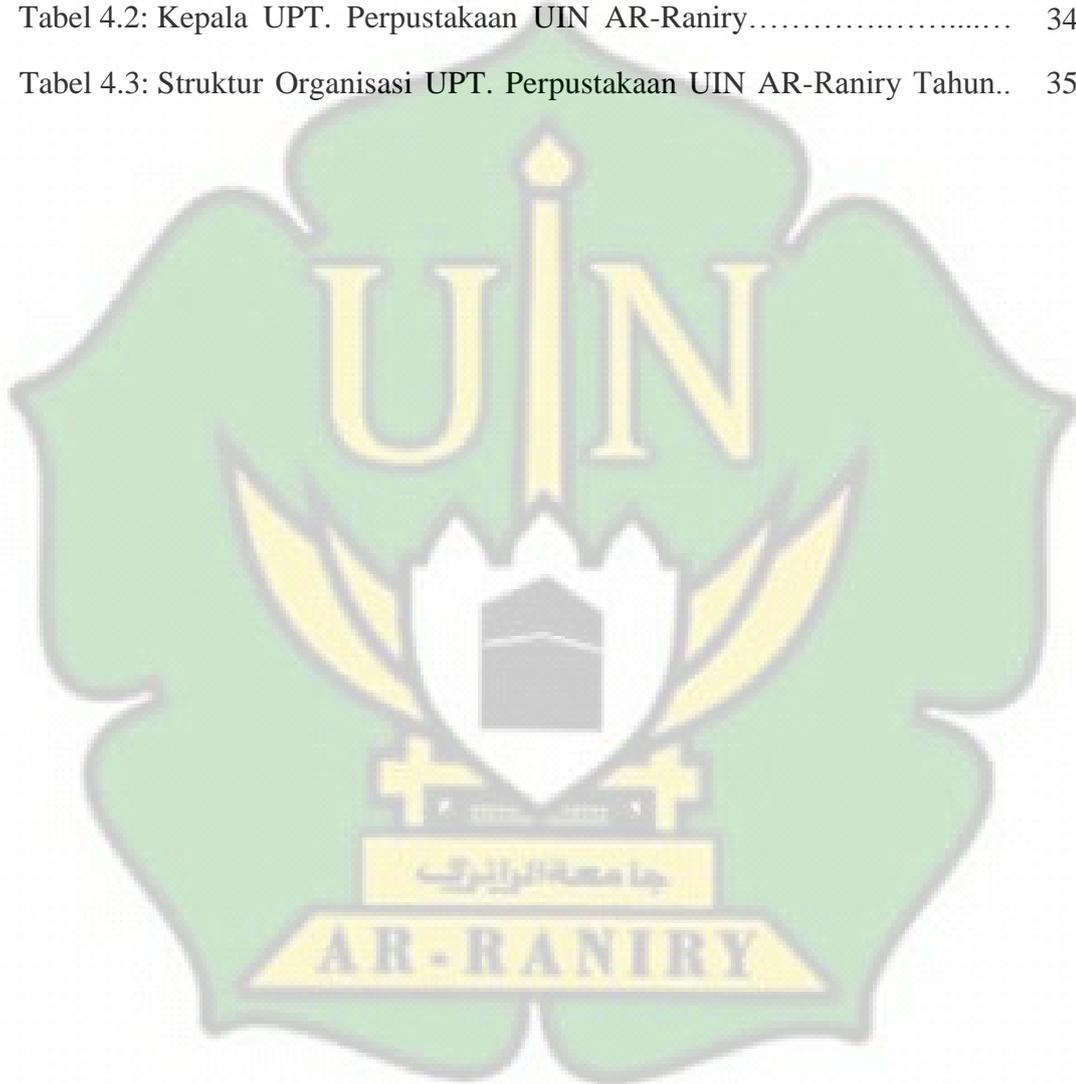
Rahmad Ariyadi Saputra. KS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teoritis	14
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	26
D. Subjek dan Obyek Penelitian	26
E. Kredibilitas Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Profil Layanan Terbuka (<i>Open Access</i>)	31
B. Layanan Terbuka (<i>Open Access</i>)	36
BAB V KESIMPULAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Staf UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Tahun 2020-2021.....	34
Tabel 4.2: Kepala UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry.....	34
Tabel 4.3: Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Tahun..	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran II : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi dari Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora
Lampiran III : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas
Adab dan Humaniora
Lampiran IV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Lampiran V : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan *Information System* yang dalam prosesnya terdapat aktifitas pelestarian, penyajian, pengawetan, pengumpulan, dan pengolahan.¹ Dalam Undang-Undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007 pada bab 1 pasal 1 menyebutkan perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya cetak, karya rekam, dan karya tulis secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan informasi, rekreasi, pendidikan, dan penelitian para pemustaka.² Adapun jenis perpustakaan, salah satunya perpustakaan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah.³ Dalam hal ini, perpustakaan adalah jantung universitas, karena itu perpustakaan di perguruan tinggi mempunyai kedudukan yang sangat penting dan semua pelayanannya dijalankan berdasarkan kebijakan perpustakaan.

Kebijakan perpustakaan merupakan suatu peraturan mengenai perpustakaan, sesuai dengan jenis perpustakaan guna mewujudkan pelayanan

¹Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan 1. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 192.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta, 2008)

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1961 Tentang Perguruan Tinggi, (Jakarta, 1961)

yang berkualitas demi memenuhi informasi pemustaka. Agar informasi yang ada di perpustakaan dapat terorganisir dengan baik, maka membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan professional. Pentingnya komponen manusia karena sumber daya manusialah yang akan menggerakkan roda dan mengembangkan perpustakaan agar berperan serta secara optimal.⁴ Adapun sumber daya manusia di perpustakaan yaitu pustakawan.

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.⁵ Perpustakaan tidak bisa berjalan lancar jika tidak didampingi oleh pustakawan. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka pelayanan jasa informasi di perpustakaan perguruan tinggi berubah dari pelayanan secara manual tertutup menjadi pelayanan yang terbuka (*Open Access*).

Layanan Terbuka *Open Access* merupakan fenomena modern yang berkaitan dengan dua hal, yakni keberadaan teknologi digital dan akses jurnal ilmiah dalam bentuk digital. Internet sebagai bahan pengelola karya ilmiah secara digital telah mengharuskan untuk dapat berkembang dan memudahkan dalam mengakses, pada hakikat inilah terbentuknya layanan terbuka (*Open Access*).⁶ Layanan terbuka (*Open Access*) memberikan kebebasan kepada pengguna yang mana dapat mencari koleksi perpustakaan secara bebas tanpa adanya perantara antara pengguna dan pustakawan sehingga pemustaka bebas/mudah dalam

⁴Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hal. 276.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta, 2007).

⁶Endang Fatmawati, *Gerakan Open Access Dalam Mendukung Komunikasi Keilmuan*, <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8294>, diakses 3 mei 2021.

mencari kebutuhan informasi sesuai dengan kebutuhannya.⁷ Layanan terbuka (*Open Access*) merupakan sarana akses guna mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Layanan terbuka (*Open Access*) mengacu pada bentuk digital yang tersedia dalam bentuk dokumen secara terpasang (*online*), gratis (*free of charge*), tidak terkait atau terhalang oleh hak cipta atau lisensi.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang sudah menerapkan sistem layanan terbuka (*Open Access*) dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan ini memiliki repository yang bertujuan menyimpan database perpustakaan, komunikasi keilmuan, dan sederet koleksi digital dengan hasil pengumpulan informasi yang relevan dengan topik atau bidang minat tertentu yang berasal dari Civitas Akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dapat diakses secara *fulltext* dan gratis. Hal ini sebagaimana tercantum dalam kebijakan perpustakaan.

Namun demikian, karena informasi diakses secara *fulltext* maka ada rasa keberatan/kurang rela oleh penyumbang repository/artikel/jurnal, jika hasil karya mereka dipublikasi secara *fulltext* sehingga membuat sebagian dari mereka/penyumbang takut akan terjadinya plagiat terhadap karya ilmiahnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemustaka penyumbang karya. Pertama, dengan Rijalul Haq (mahasiswa pencipta karya ilmiah) tahun 2020.⁸ Kedua, Khatib A. Latief (dosen penyumbang karya).⁹

⁷Yoyo Yahyono dan Fadli, *Layanan Perpustakaan Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004).

⁸Hasil Wawancara Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan: Rijalul Haq, Tentang Open Access, pada tanggal 15 November 2020 pukul 15.00 Wib.

⁹Hasil Wawancara Dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan: Khatib A. Latief, Tentang Open Access, pada tanggal 7 November 2020 pukul 11.00 Wib.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Kebijakan Perpustakaan dan Peran Pustakawan dalam *Open Access* Informasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan yang dilakukan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhadap layanan terbuka (*Open Access*)?
2. Bagaimana peran pustakawan dalam mewujudkan layanan terbuka (*Open Access*) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Kebijakan perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhadap layanan terbuka (*Open Access*).
2. Peran pustakawan dalam mewujudkan layanan terbuka (*Open Access*) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapaun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

- a) Peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti tentang layanan terbuka (*Open Access*).

- b) Pustakawan, untuk memahami layanan terbuka (*Open Access*) sebagai sarana dalam pelayanan perpustakaan.
- c) Pemustaka, menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau penelitian bagi yang ingin mengembangkan lebih lanjut dari hasil penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a) Pemustaka, diharapkan dapat memberi masukan untuk pengembangan perpustakaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan diperpustakaan khususnya yang berkaitan dengan loyalitas kunjungan pemustaka di perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. Kebijakan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Kebijakan adalah usaha dalam memecahkan permasalahan sosial untuk kepentingan masyarakat atas dasar kesejahteraan dan keadilan masyarakat. Dalam kebijakan setidaknya harus memenuhi empat hal penting, yaitu: meningkatnya tingkat hidup masyarakat, terjadi keadilan: social justice, peluang prestasi, kreasi individual, dan by the law, memberikan peluang aktif partisipasi masyarakat dalam membahas masalah, implementasi, keputusan, perencanaan, keputusan, implementasi, dan meyakinkan pengembangan berkelanjutan.¹⁰ Sedangkan perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri, kegunaannya untuk menyimpan

¹⁰Noeng Muhadjir, *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 2000), hal. 15.

koleksi berupa buku dan terbitan lain, disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, dan tidak diperjual belikan.¹¹ Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Jadi, secara umum kebijakan dipergunakan untuk menunjukkan perilaku seseorang aktor misalnya suatu lembaga tertentu, suatu kelompok, seorang pejabat untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Pada dasarnya terdapat banyak batasan-batasan penjelasan atau pengertian mengenai kebijakan.

Kebijakan perpustakaan yang dimaksud diatas merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak yang dibuat oleh pihak perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Peran Pustakawan

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹² Peran didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang dimainkan atau diperankan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran yang dimaksud diatas merupakan bagian yang dijalankan oleh pustakawan dalam melaksanakan hak dan kewajiban. Dengan peran tersebut, pustakawan berperilaku sesuai harapan atas kebijakan perpustakaan.

¹¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 3.

¹²“Peran”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.web.id/>, diakses pada 5 Mei 2021.

3. Layanan Terbuka (*Open Access*)

Layanan adalah suatu tindakan sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu.atau adanya permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela.¹³ Layanan terbuka (*Open Access*) adalah sistem yang memberikan kebebasan kepada pengunjung untuk memasuki ruang koleksi dan memilih sendiri koleksi yang dibutuhkannya. Sistem layanan terbuka menurut Purwani adalah suatu layanan yang kemungkinan pengguna untuk masuk ke ruang koleksi untuk memilih, mengambil sendiri koleksi yang sesuai.¹⁴

Jadi, yang dimaksud dengan layanan terbuka (*Open Access*) dalam penelitian ini, terdapat informasi yang dapat di akses secara bebas dan mudah oleh siapa saja melalui digital secara *fulltext*, yaitu terhadap Repository UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

¹³“Layanan”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.web.id/>, diakses pada 7 Mei 2021.

¹⁴Yesaya Yehuda, “Sistem Pelayanan Terbuka Pada Interior Perpustakaan Umum di Kota Semarang”, *Jurnal Intra*, Vol. 5, No. 2. (2017), <https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/6050/5545>, diakses pada 7 Mei 2021.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran literatur yang ditelusuri peneliti, terdapat beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Meskipun penelitian sebelumnya mempunyai kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, tetapi penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dalam hal fokus penelitian, tempat, waktu penelitian, serta variabel.

Penelitian sebelumnya akan dipaparkan sebagai berikut: pertama, penelitian Nurul Askwana dengan judul "*Persepsi Dosen Universitas Sumatera Utara Terhadap Kebijakan Akses Terbuka (Open Access) Repository Institusi*". Penelitian yang dilakukan Nurul Aswana terdapat di Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi Dosen Universitas Sumatera Utara terhadap kebijakan akses terbuka (*Open Access*) Repository Institusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu dosen aktif Universitas Sumatera Utara dengan jumlah 1599 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode probability sample dan pendapatan sampel berjumlah 94 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara Simple Random Sampling Sampel diperoleh secara acak. Perolehan data dari kuesioner sebanyak 23 butir, pertanyaan yang diberikan melalui google

form dan whatsapp, dan disebarikan melalui email yang diperoleh dari dosen.usu.ac.id.¹⁵

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Askwana adalah secara keseluruhan membahas tentang perpustakaan yang sudah menggunakan sistem layanan terbuka (*Open Access*) dan memberikan layanan kebebasan mengakses kepada Civitas Akademika dalam mencari informasi, sama halnya seperti UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang memberikan layanan terbuka (*Open Access*) kepada Civitas Akademika baik itu dosen, mahasiswa, dan alumni Universitas UIN Ar-Raniry.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Askwana dengan penelitian yang peneliti lakukan, Nurul Askwana membahas tentang persepsi dosen terhadap kebijakan layanan terbuka (*Open Access*), sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas bagaimana kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) dan peran pustakawan terhadap layanan terbuka (*Open Access*) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitiannya, Nurul Askwana menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, penelitian dari Yurike Grace Sintha dengan judul “*Persepsi Pengguna Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tentang Open Access*”. Penelitian ini bertujuan mengetahui layanan terbuka (*Open Access*) dalam persepsi penggunaan layanan digital. Metode penelitian yang digunakan

¹⁵Nurul Askwana, *Persepsi Dosen Universitas Sumatera Utara Terhadap Kebijakan Akses Terbuka (Open Access) Repositori Institusi*, Skripsi Departemen Perpustakaan Dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Budaya USU, 2020, hal. i.

yaitu metode penelitian deskriptif. Populasi adalah mahasiswa pascasarjana di layanan digital Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Teori Sampling Aksidental digunakan untuk penentuan kriteria, terdapat populasi yaitu 40 orang, dan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Data ditafsirkan dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 37 orang (92,5%) menjawab setuju terhadap layanan terbuka (*Open Access*), dan 3 orang (7,5%) menjawab tidak setuju terhadap layanan terbuka (*Open Access*). Dari jawaban responden tersebut, dinyatakan bahwa pada umumnya responden memiliki persepsi positif dengan diadakannya layanan terbuka (*Open Access*) karya ilmiah di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Adapun hasil penelitian dalam menunjukkan persepsi positif terhadap *Gold Access* sebanyak 50%, yang artinya setengah dari jumlah responden. Sedangkan yang memiliki persepsi positif pada *Green Access* berjumlah 80%, berarti pada umumnya responden memilih *Green Access* sebagai jenis untuk melakukan layanan terbuka (*Open Access*).¹⁶

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang layanan terbuka (*Open Access*) dimana perpustakaan Universitas Sumatera Utara sudah menggunakan sistem layanan terbuka (*Open Access*) yang bisa diakses oleh civitas akademika sama halnya pada perpustakaan UIN Ar-Raniry dimana perpustakaan juga telah menggunakan sistem layanan terbuka (*Open Access*).

Adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukan Yurika Grace Sintha dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yang pertama penelitian Yurika Grace

¹⁶Yurika Grace Sintha, *Persepsi Pengguna Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tentang Open Access*, Skripsi Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya USU, 2013, hal. i.

Sintha mengarah terhadap penggunaan layanan digital di perpustakaan Universitas Sumatera Utara, berbeda dengan variabel penelitian yang penulis teliti, variabel pertama yang penulis teliti mengenai peran pustakawan dan kebijakan layanan yang ada pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Perbedaan kedua pada metode penelitian, metode penelitian yang digunakan Yurike Grace Sintha adalah metode deskriptif berbeda dengan penilitan yang dilakukan oleh penulis, penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode kualitatif.

Ketiga, penelitian dari Ratna Dwi Astuti, S.IP. "*Implementasi Kebijakan Open Access Karya Ilmiah Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "implementasi kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) karya ilmiah Repository Institusi di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, manfaat kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) Karya Ilmiah Repository di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, Problematika kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) Karya Ilmiah Repository di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma". Metode penelitian yang dilakukan Ratna Dwi Astuti, S.IP. Menggunakan metode peneleitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sampling di penelitian Ratna Dwi Astuti, S.IP. berupa purposive sampling. Subjek ada penelitian Ratna Dwi Astuti, S.IP. adalah "penentu kebijakan, pengelolaan, dan pelaksana kebijakan layanan terbuka (*Open Access*)". Uji keabsahan/validasi data dalam penelitian berupa uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji comfirmability. Penelitian Ratna Dwi Astuti, S.IP. ini menggunakan

analisis data kualitatif dengan empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap display data dan tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis penelitian ini menyatakan implementasi kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) karya ilmiah Repository Institusi di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma ada tiga.

Pertama, cakupan implementasi kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) karya ilmiah Repository Institusi di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma terdiri dari beberapa hal yaitu adanya jalur akses terbuka, perpustakaan Universitas Sanata Dharma sebagai tempat deposit, Jenis informasi layanan terbuka (*Open Access*) karya ilmiah Repository Institusi perpustakaan Universitas Sanata Dharma berupa hasil penelitian. Perpustakaan Universitas Sanata Dharma sudah mendapatkan izin dari persetujuan pemegang hak cipta atau pemilik karya ilmiah untuk mengupload hasil karya, adanya kepatuhan pada kebijakan (keputusan Rektor No. 131/V/2012) adanya advokasi untuk mendukung kebijakan, Perpustakaan Universitas Sanata Dharma memberikan kecualian terhadap hasil penelitian, Repository Institusi Universitas Sanata Dharma berupa *Gold Open Access* yaitu perpustakaan Universitas Sanata Dharma lebih mengedepankan Repository Institusi hasil penelitian civitas akademika. Kedua, Adanya manfaat kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) karya ilmiah di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik yang diterima dari “pihak penulis, peneliti, lembaga, pemustaka, masyarakat umum, dan perpustakaan”. Ketiga, problematika yang sering terjadi di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yaitu: “minimnya pengamanan terhadap karya ilmiah, kapasitas file digital dalam

sistem, software masih sederhana, konten layanan terbuka (*Open Access*) karya ilmiah Repository Institusi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma masih terbatas pada hasil penelitian Civitas Akademika, Staf bagian pengembangan Repository Institusi masih merangkap dengan bagian Sarana Prasarana & Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, kurangnya sosialisasi terhadap implementasi kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) karya ilmiah Repository Institusi yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, Plagiarism, dan hak cipta”¹⁷.

Persamaan pada penelitian ini membahas penuh tentang kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) yang pada saat ini Perpustakaan Universitas Sanata Dharma telah menerapkan sistem layanan terbuka (*Open Access*) kepada pemustaka khususnya Civitas Akademika yang dapat menerima informasi seluas-seluasnya kepada pengguna, persamaan kedua ada pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan pada penelitian yang di teliti oleh Ratna Dwi Atsari, S.IP dengan penulis terdapat pada variable kedua. Variabel kedua Ratna Dwi Atsari membahas tentang karya ilmiah repository, berbeda dengan variable kedua peneliti, variable kedua peneliti membahas tentang peranan pustakawan. Adapun perbedaan lainnya terdapat pada tempat penelitian, tempat penelitian Ratna Dwi Atsari, S.IP berada di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sedangkan tempat penelitian peneliti berada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

¹⁷Ratna Dwi Astuti, *Implementasi Kebijakan Open Access Karya Ilmiah Institutional Repositori Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Tesis *Interdisciplinary Islamic Studies*, UIN Sunan Kalijga, 2015, hal. vii.

B. Landasan Teoritis

1. Kebijakan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Layanan Terbuka (*Open Access*)

Secara umum kebijakan dipergunakan untuk menunjukkan perilaku seseorang aktor misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, maupun lembaga tertentu untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Pada dasarnya terdapat banyak penjelasan dengan batasan-batasan atau pengertian mengenai kebijakan.

Menurut Neong Muhadjir kebijakan merupakan upaya memecahkan problem sosial bagi kepentingan masyarakat atas asas keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam kebijakan setidaknya harus memenuhi empat hal penting, tingkat hidup masyarakat meningkat, terjadi keadilan: by the law, social justice, peluang prestasi, dan kreasi individual, diberikan peluang aktif partisipasi masyarakat (dalam membahas masalah, perencanaan, keputusan, dan implementasi), dan terjaminnya pengembangan berkelanjutan.¹⁸

Spasoff menyatakan kebijakan adalah prinsip yang memadu pengambilan keputusan. Tujuannya adalah memberi kerangka kerja terhadap

¹⁸Neong Muhadjir, *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Ed. 5, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hal. 15.

suatu usulan atau kegiatan sehingga dapat diuji dan kemajuannya dapat diukur.¹⁹

Adapun kebijakan yang direkomendasikan kepada Perguruan Tinggi untuk mendukung layanan terbuka (*Open Access*) sebagai berikut:

1. Semua Perguruan Tinggi hendaknya memastikan bahwa semua artikel ilmiah bertinjauan sejawat dari setiap dosen beserta semua skripsi, tesis, dan disertasi lulusan Perguruan Tinggi yang bersangkutan dimuat dalam Repository Institusi Perguruan Tinggi. Jika ada yang berkaitan dengan paten, pemuatannya dapat ditunda tetapi bukan dikecualikan secara permanen.
2. Metadata dari setiap karya hendaknya didepositkan segera jika tersedia, dan *fulltext* dapat dimuat menyusul setelah diperoleh izin untuk itu. Setiap Perguruan Tinggi hendaknya menjadikan kewajiban deposit pada Repository Institusi sebagai salah satu persyaratan penilaian seperti untuk promosi jabatan bagi para dosen atau peneliti dan bentuk asesmen lainnya”.²⁰

Dalam layanan terbuka (*Open Access*) informasi dengan teknologi digital ada kebebasan untuk mengakses bagi siapa saja yang membutuhkan secara gratis. Intinya informasi itu agar bisa segera diketahui secara cepat, murah, dan mudah. Adapun yang menjadi fungsi akses terbuka (*Open Access*) adalah:

¹⁹Ariska Oktavia, “Kebijakan Akses Terbuka (Open Access) Terhadap Layanan Repositori Institusi,” *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, (online), Vol. 11, No. 1, (2019), <https://rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/download/129/151/>, diakses 5 Juli 2021.

²⁰A. Ridwan Siregar, *Open Access dan Perkembangannya di Indonesia*, <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/61828>, diakses pada 5 juli 2021.

1. Memudahkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Sebagai media transfer ilmu pengetahuan dalam komunikasi ilmiah.
3. Memperluas jaringan pengetahuan dalam meningkatkan reputasi penulis.
4. Meningkatkan kredibilitas peneliti yang hasil penelitiannya bisa dikutip peneliti lain dengan akses yang mudah.
5. Meminimalkan tindakan penjiplakan/plagiat.
6. Mengupayakan agar biaya tidak lagi menjadi penghalang dalam penyebaran informasi ilmiah.
7. Menjadi solusi bagi siapa saja yang membutuhkan sumber informasi terbaru dalam berbagai bidang disiplin ilmu.²¹

Kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) ini diperkuat oleh Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28F yang berbunyi: “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”.²²

Adapun Undang-Undang Hak Cipta No 2/2014 pasal 44 disebutkan: Penggunaan, pengambilan, penggandaan, dan/atau pengubahan suatu ciptaan tidak dianggap sebagai pelanggaran hak cipta jika sumbernya disebutkan atau dicantumkan secara lengkap untuk keperluan:

²¹Endang Fatmawati, *Gerakan Open Access Dalam Mendukung Komunikasi Keilmuan*, <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8294>, diakses 5 juli 2021.

²²Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Hak Asasi Manusia, (Jakarta, 2006).

- a. Pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar dan pencipta atau pemegang hak cipta.
- b. Keamanan serta penyelenggaraan pemerintahan, legislatif, dan peradilan.
- c. Ceramah yang hanya untuk tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan
- d. Pertunjukan atau pementasan yang tidak dipungut bayaran dengan ketentuan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari pencipta.²³

Ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

2. Layanan Terbuka (*Open Access*) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Layanan terbuka (*Open Access*) secara umum dapat diartikan dengan akses terbuka. Maksudnya informasi tersebut dapat diakses secara bebas dan mudah diperoleh oleh siapa saja secara penuh. Hal ini tentunya didukung oleh adanya keberadaan teknologi digital dan akses ke sumber informasi. Oleh karena dalam layanan terbuka (*Open Access*) memiliki penyedia yang meletakkan berbagai berkas, dan setiap berkas itu disediakan untuk siapa saja yang ingin mengakses, maka layanan terbuka (*Open Access*) menjadi upaya memastikan penghapusan hambatan bagi siapa saja yang ingin mendapatkan informasi ilmiah secara digital.

²³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, (Jakarta, 2014).

Budapest menyatakan “*By ‘open access’ ..., we mean its free availability on the public internet, permitting any users to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of these articles, crawl them for indexing, pass them as data to software, or use them for any other lawful purpose, without financial, legal, or technical barriers other than those inseparable from gaining access to the internet itself. The only constraint on reproduction and distribution, and the only role for copyrights in this domain, should be to give authors control over the integrity of their work and the right to be properly acknowledged and cited.*”

Budapest menyatakan ketersediaan artikel-artikel secara cuma-cuma, agar memungkinkan semua orang membaca, mengambil, menyalin, menyebarkan, mencetak, menelusur, atau membuat kaitan dengan artikel-artikel tersebut secara sepenuhnya, menjelajahnya untuk membuat indeks, menyalurkannya sebagai data masukan ke perangkat lunak, atau menggunakannya untuk berbagai keperluan yang tidak melanggar hukum, tanpa harus menghadapi hambatan finansial, legal, atau teknis selain hambatan-hambatan yang tidak dapat dilepaskan dari kemampuan mengakses Internet itu sendiri. Satu-satunya pembatasan dalam hal reproduksi dan distribusi, dan satu-satunya peranan hak cipta dalam bidang ini, seharusnya hanya dalam bentuk pemberian hak kepada penulis untuk menentukan integritas artikel yang ditulisnya dan pemberian penghargaan kepadanya dalam bentuk pengutipan”.²⁴

Dari pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa sistem layanan terbuka (*Open Access*) adalah suatu sistem yang memberikan kebebasan pada

²⁴Budapest Open Access Initiative, *Read the Declaration*, <https://www.budapestopenaccessinitiative.org/read/>, diakses 12 juni 2021.

pengguna untuk mencari sendiri informasi yang dibutuhkan. Sistem layanan terbuka (*Open Access*) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

1. Kelebihan

- a) Pengguna bebas memilih koleksi ke rak,
- b) Kebebasan ini menimbulkan rangsangan untuk membaca karena biasanya pengguna akan menemukan bahan pustaka yang menarik yang sebelumnya tidak dicari,
- c) Pengguna dapat mengganti koleksi yang isinya mirip, jika bahan pustaka yang dicarinya tidak ada,
- d) Pemakai dapat membandingkan isi koleksi dengan judul yang dicarinya,
- e) Pengguna tidak harus menggunakan katalog,
- f) Koleksi lebih didayagunakan, dan
- g) Menghemat tenaga petugas perpustakaan.

2. Kekurangan

- a) Pengguna cenderung mengembalikan koleksi seenaknya sehingga susunan buku di rak menjadi kacau,
- b) Kemungkinan kehilangan koleksi sangat besar,
- c) Tidak semua pemakai paham dalam mencari koleksi di rak,
- d) Koleksi lebih cepat rusak, dan
- e) Perlu pembenahan terus menerus.²⁵

²⁵Radiya Wira Buwana, *Sistem Pelayanan Close Access, Pemeliharaan, Dan Perawatan Koleksi Pada Layanan Koleksi Tandon Di Perpustakaan Stain Kudus*, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/1570/1439>, diakses 13 juni 2022.

Layanan terbuka (*Open Access*) juga memberikan tiga pilihan yang “membebaskan” mereka dari keterkaitan dengan penerbit, Ketiga pilihan tersebut adalah tetap memegang hak cipta (*retain it*), merelakan hak untuk dipakai bersama (*share it*), atau memindahkannya ke pihak lain (*transfer it*). Penjelasan secara ringkas tentang ketiganya adalah sebagai berikut:

- ***Retain it*** – Pilihan ini menyebabkan pengarang lebih memiliki hak cipta dan mengizinkan pengguna memperbanyak karyanya asalkan hanya untuk kepentingan Pendidikan. Kalau pengguna ingin melakukan lebih dari itu, harus ada izin dari pengarangnya (bukan dari penerbit). Pihak penerbit hanya ingin mendapatkan hak yang menyatakan bahwa mereka adalah penerbit pertama dari karya yang bersangkutan. Jika pengarang memutuskan untuk menerbitkan Kembali artikelnya dengan cara lain, termasuk untuk keperluan komersial, ia wajib menyebut penerbit pertama ini.
- ***Share it*** – Di lingkungan digital saat ini muncul fenomena lisensi *Creative Commons* (dapat diterjemahkan secara mudah sebagai “kreativitas adalah milik bersama”). Sebagai sebuah institusi, *Creative Commons* pertama muncul pada tahun 2001 dan mengubah slogan “*all right reserved*” menjadi “*some rights reserved*”. Pengarang boleh memilih berbagai kemungkinan pemberian hak eksploitasi karyanya dalam bentuk lisensi. Misalnya, lisensi untuk mempertahankan hak sebagai pengarang yang sah, tetapi mengizinkan semua orang menggunakan karyanya untuk tujuan apapun, termasuk tujuan

komersial. Atau mengizinkan penggandaan atau penyebaran asalkan tetap melalui penerbit yang menjalankan prinsip layanan terbuka (*Open Access*).

- ***Transfer it*** – Pengarang menyerahkan hak eksploitasi kepada penerbit yang akan mengomersialkan karyanya, tetapi tetap mempertahankan hak sebagai pengarang orisinal yang akan mengizinkannya memperbanyak atau menerbitkan kembali karyanya tanpa persetujuan penerbit pertama, asalkan bukan untuk tujuan komersial.²⁶

Dapat terlihat dari tiga kemungkinan di atas, pihak pengarang sebenarnya dapat menjadikan fenomena dan layanan terbuka (*Open Access*) ini untuk lebih ‘merdeka’. Hal lain yang juga segera terlihat dalam prinsip layanan terbuka (*Open Access*) ini adalah kerelaan pencipta atau pemilik hak cipta untuk tidak memperoleh imbalan uang (misalnya dalam bentuk *royalty*) bagi karyanya.

3. Peran Pustakawan dalam Layanan Terbuka (*Open Access*)

Pustakawan menurut Sulistyio Basuki adalah tenaga profesional yang dalam kehidupan sehari-hari berkecimpung dengan dunia buku.²⁷ Adapun menurut Handoyo profesionalisme pustakawan mengandung arti pelaksanaan kegiatan perpustakaan didasarkan pada keahlian dan tanggung jawab.²⁸

²⁶Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*, (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), hal. 194-195.

²⁷Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 36.

²⁸M.Z. Eko Handoyo, *Membangun Profesionalisme Pustakawan Indonesia dengan Pendekatan Continuing Professional Development (CPD)*, https://www.academia.edu/5461469/MEMBANGUN_PROFESIONALISME_PUSTAKAWAN_INDONESIA_Artikel, diakses 14 juni 2021

Pustakawan juga memiliki peran penting pada perpustakaan agar struktur organisasi perpustakaan dapat berjalan sesuai harapan, yang akan berdampak kepada pengunjung perpustakaan.

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan bagian yang diberikan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.²⁹

Pustakawan merupakan komponen penting dalam memberikan peran sebagai melayani pengguna perpustakaan agar merasa puas terhadap pelayanan yang mereka berikan. Pustakawan juga dibutuhkan untuk mengembangkan kompetensi yang ada di dalamnya guna untuk mendukung terciptanya layanan yang berkualitas di dalam perpustakaan. Oleh karena itu, pustakawan adalah seorang tenaga ahli yang memiliki status sama dengan tenaga ahli lainnya seperti dosen, hakim, jaksa, dokter, dan lain sebagainya.³⁰

Adapun yang menjadi peran pustakawan untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai berikut:

1. Peran Pustakawan dalam Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan kepada pemakai perpustakaan berupa peminjaman bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan.

²⁹Soerjono Soekanto, *Sosiologis Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 98.

³⁰Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2010), hal. 88.

Layanan ini bertugas melayani pengguna dalam hal pembuatan kartu anggota, peminjaman, pengembalian koleksi dan denda.

2. Peran Pustakawan dalam Layanan Referensi

Layanan referensi adalah layanan yang ditujukan untuk memudahkan pengguna dalam mencari bahan pustaka berupa rujukan, sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan mudah. Layanan referensi juga layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk koleksi koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, buku tahunan yang berisi informasi teknis dan singkat.

3. Peran Pustakawan dalam Layanan Umum

Layanan ini merupakan layanan pengguna di bagian penyusunan dan penataan bahan pustaka buku ke rak koleksi, yang menyediakan berbagai jenis koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna/masyarakat.

4. Peran Pustakawan dalam Layanan Anak

Layanan ini merupakan layanan khusus pada anak-anak yang menyediakan koleksi, berupa cerita dongeng, cerita rakyat untuk anak, cerpen, puisi dan lain-lain sebagainya yang menyangkut kebutuhan mereka.³¹

Peran pustakawan di sini adalah sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja sebagai penyelenggara kegiatan perpustakaan dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas institusi

³¹Marsahno Senen, "Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pengguna di Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara", *Journal Acta Diurna*, Vol. 4, No.5. (2015), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/9889/9474>, di akses 14 juni 2021.

yang dinaungi dan ilmu yang dimiliki. Sistem pelayanan sangat diperlukan di dalam perpustakaan agar pengguna dapat memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan secara efektif. Dengan adanya penentuan sistem ini, pengguna dapat mengetahui bagaimana cara memanfaatkan koleksi dan layanan yang dimiliki perpustakaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini untuk mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (misalnya: unit sosial atau unit pendidikan) pada secara apa adanya. Subjek penelitian pada pendekatan *field research* ini data berupa individu, masyarakat maupun institusi.³² Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai Instrumen kunci.³³

Alasan peneliti menggunakan metode ini, karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai kebijakan dan peran pustakawan dalam layanan terbuka (*Open Access*) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini bertujuan mengetahui Kebijakan Perpustakaan dan Peran Pustakawan dalam layanan terbuka (*Open Access*) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini difokuskan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Lorong Ibnu Sina No.2, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Peneliti melakukan wawancara terbuka dengan Pustakawan UPT.

³²Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 18.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 7 Juli 2021 sampai 4 Agustus 2021.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam penelitian lapangan banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas, namun tidak semua tempat, pelaku, dan aktivitas kita teliti semua untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.³⁴

D. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya, dan istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.³⁵ Sasaran dalam penelitian ini yaitu pengelola dan pembuat kebijakan, sehingga subjek dalam penelitian ini yaitu pustakawan dan lembar kebijakan selaku pembuat kebijakan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam menerapkan layanan terbuka (*Open Access*).

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 207.

³⁵Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 78.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan juga bisa berupa proses.³⁶ Objek dalam penelitian ini yaitu layanan terbuka (*Open Access*).

E. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck.³⁷

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa, agar memperoleh data yang terpercaya peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, wawancara ulang yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diperoleh maupun yang belum pernah diperoleh sebelumnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal. 73.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 83.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Terdapat tiga macam teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.³⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mewawancarai Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Dengan teknik ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dengan jumlah informan 12 pustakawan. Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut dikarenakan peneliti harus mengetahui secara langsung sejauh mana kemampuan pustakawan terhadap pengimplementasian layanan terbuka (*Open Access*) UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 233.

gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³⁹

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka pengintegrasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa:

³⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hal. 143.

⁴⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 88.

a) Reduksi Data

Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya.⁴¹ Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir.

b) Penyajian Data

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴²

⁴¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 92.

⁴²*Ibid.*, hal. 99.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Layanan Terbuka (*Open Access*)

1. Sejarah Layanan Terbuka (*Open Access*)

Layanan Terbuka (*Open Access*) diawali ketika komputer mulai dikenal pada tahun 1950 di negara-negara maju seperti Amerika Serikat sudah memanfaatkan teknologi terpasang (*online*) dengan program khusus untuk menyimpan dan mencari informasi (*storage and search information*). Akses terbuka informasi ini merujuk pada koleksi digital yang terpasang (*online*), gratis (*free of charge*), dan terbebas dari semua ikatan atau hambatan hak cipta. Artinya, ada penyedia yang meletakkan berbagai berkas dan setiap berkas itu disediakan untuk siapa saja untuk dapat diakses. Dalam akses terbuka ini otomatis membebaskan biaya, dan menghilangkan segala hambatan akibat perizinan sebagaimana ketentuan setiap karya yang mendapat perlindungan hak cipta. Akibatnya informasi itu terbuka dapat diakses siapa saja yang membutuhkan, tanpa melihat apakah untuk kepentingan komersial atau non komersial. Informasi yang didapatkan baik karya asli maupun karya salinan. Akses terbuka (*Open Access*) ini informasi digital yang disediakan itu terbebas dari hambatan harga dan masalah perizinan.⁴³

Pada mulanya, inisiatif layanan terbuka (*Open Access*) ini pertama kali dilaksanakan di Budapest pada tahun 2001 bertujuan melakukan reformasi

⁴³Sri Rumani, "Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Hak Cipta dalam Open Access Informasi", *Jurnal Ilmuan Kepustakawanan*, Vol. 5, No.2. (2016), <https://fppti-jateng.or.id/libraria/index.php/lib/article/download/28/17/>, diakses 2 juli 2021.

sistem komunikasi ilmiah yang telah ada sebelumnya. Inisiatif ini akhirnya mendorong segenap civitas akademika maupun para ilmuwan dan sarjana untuk mempublikasikan artikel ilmiah mereka pada jurnal yang berbasis layanan terbuka (*Open Access*) dan repository berbasis layanan terbuka (*Open Access*). Harapan dari inisiatif layanan terbuka (*Open Access*) ini tak lain agar seluruh masyarakat akademik di seluruh dunia dapat mengakses informasi ilmiah yang dibutuhkannya tanpa terhalang oleh masalah ekonomi.⁴⁴

Berlin pada tahun 2013 mendeklarasikan bahwa “*open access as a comprehensive source of human knowledge and cultural heritage that has been approved by the scientific community*”. Ia menjelaskan bahwa layanan terbuka (*Open Access*) sebagai sumber komprehensif pada pengetahuan manusia dan juga sebagai warisan budaya yang telah disetujui oleh komunitas ilmiah. Kegiatan layanan terbuka (*Open Access*) diawali oleh Budapest pada tahun 2002, Berlin dan Bethesda pada tahun 2003 yang menyatakan bahwa layanan terbuka (*Open Access*) awalnya diinisiasi adanya kesediaan para ilmuwan dan sarjana untuk menerbitkan hasil penelitian mereka ke dalam jurnal ilmiah dengan gratis atau tanpa membayar. Hal tersebut dilakukan demi kepentingan penyelidikan dan pengetahuan keseluruhan dunia dan memberikan akses sepenuhnya dengan cuma-cuma tanpa batas.⁴⁵

⁴⁴Chusnul Chatimah Asmad, “Tren Perkembangan Open Access Institutional Repository Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia”, *Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 6 No. 2, (Desember 2018), hal. 170.

⁴⁵Arina Faila Saufa, “Open Access dan Perpustakaan Digital Tantangan Perpustakaan Dalam Mengelola Repository Dalam Perguruan Tinggi”, *Pustakaloka*, Vol. 10. No. 1, (Juni 2018), hal. 117.

Kegiatan layanan terbuka (*Open Access*) ini diharapkan mampu menyingkirkan hambatan untuk mengakses ke literatur-literatur yang akan mempercepat diseminasi informasi, memperkaya pendidikan, memungkinkan yang kaya dan miskin dapat saling berbagi pengetahuan melalui pertukaran pikiran. Sehingga hal tersebut sangat memungkinkan para pembaca untuk mengunduh, menyalin, mengakses, dan mencetak informasi. Layanan terbuka (*Open Access*) pada dasarnya berkaitan dengan dua hal, yaitu:

1. Adanya keberadaan teknologi digital, dan
2. Akses ke artikel jurnal ilmiah dalam bentuk digital.⁴⁶

Penjelasan diatas layanan terbuka (*Open Access*) merujuk kepada literatur digital yang tersedia secara online, gratis, dan tidak terbatas dari semua ikatan atau hak cipta dan lisensi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perpustakaan dapat mendistribusikan informasi dan pengetahuan yang dilahirkan oleh lembaga secara khusus untuk membentuk sebuah Repository Institusi dengan memberikan akses bebas kepada siapapun dan dimanapun serta sesuai dengan kebijakan dari masing-masing lembaga perpustakaan.

2. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan.

⁴⁶Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*, (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), hal. 192.

Adapun struktur organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁴⁷

Tabel 4.1: Staf UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Tahun 2020-2021

No.	Nama	Golongan	Jabatan
1	Dr. Syarwan Ahmad, M.Lis	Pembina	Kepala Perpustakaan
2	Abdul Manar, S.Ag., S.IP, M.Hum	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
3	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
4	Maryana, S. Ag.	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
5	Yusrawati, S.IPI , M.IP	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
6	Dra. Zulaikha	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
7	Marlini, S.Kom	Penata Tk I (III/d)	Pustakawan Muda
8	Fauzi. S.Sos	Penata Tk I (III/d)	Pustakawan Muda
9	Muthmainnah, S.Ag., M.Ag	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
10	Hasanuddin, S.Pd.I	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
11	Arfiandi, S.Ag	Penata (III/b)	Pustakawan Muda
12	Nur Asiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Pustakawan Pertama

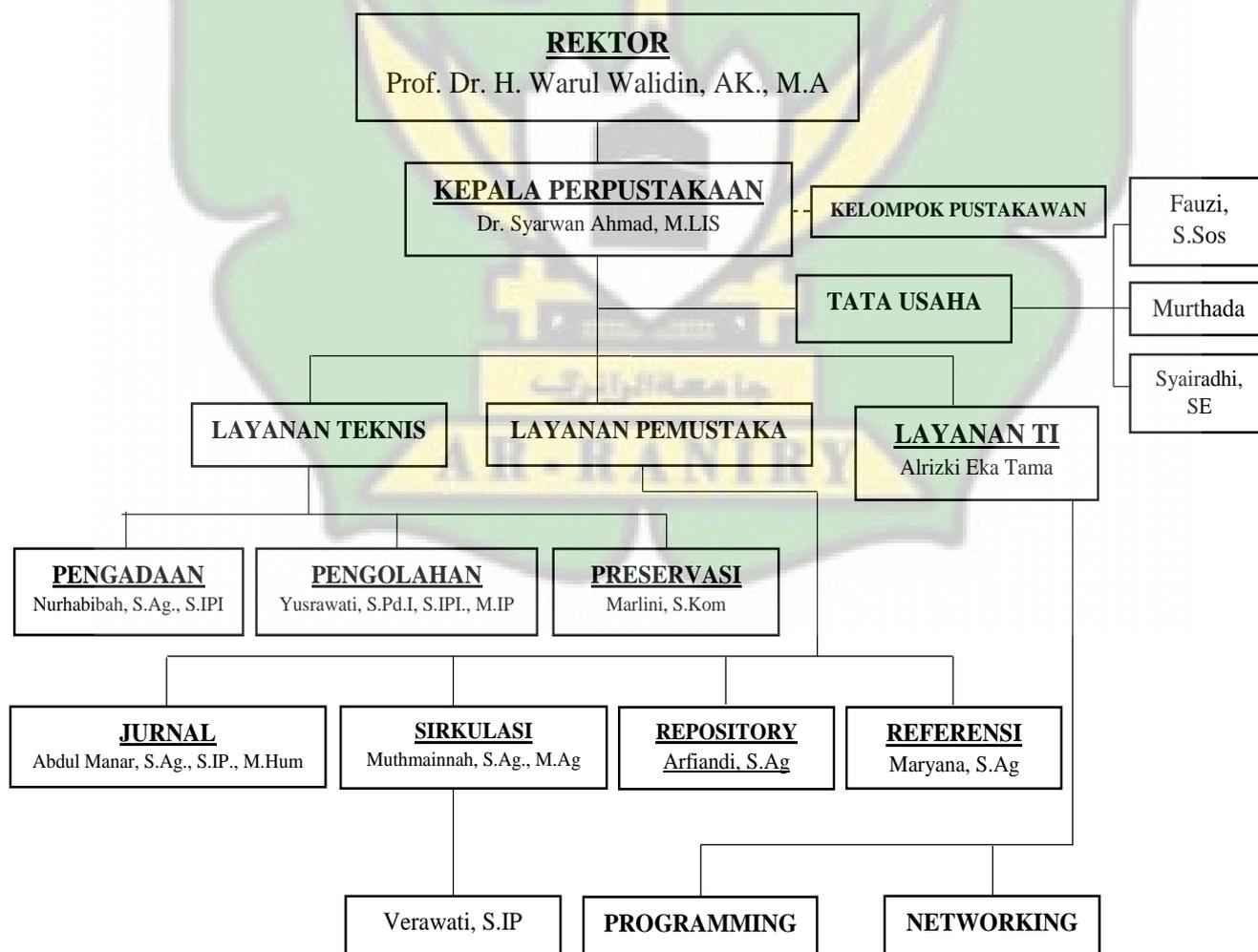
Tabel 4.2: Kepala UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry

NO.	NAMA	PERIODE JABATAN
1.	ABDULLAH ARIF	1960-1965
2,	DRS. SAID MAHMUD AR	1965-1969
3.	DRS. M. YACOB SYAMAUN	1970-1974
4.	DRA. HALIMAH ISMAIL	1974-1979
5.	DSR. H. FAUZI MAHMUD	1979-2002

⁴⁷Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2021.

6.	DRS. H. SULAIMAN IBRAHIM	2003-2006
7.	DRA. HJ. CUT MARYAM IDRIS	2007-2008
8.	DRS. ZULKARNAEN IDHAM	2009-2010
9.	ABDUL MANAR, S.AG., SIP., M.HUM	2011-2016
10.	DRS. KHATIB A. LATIEF, MLIS	2016-2020
11.	DR. SYARWAN AHMAD, MLIS	2020-2021
12.	SUHERMAN, S.Ag., SIP., M.Ec	2021 - SEKARANG

Tabel 4.3: Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Tahun 2020-2021



3. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi:

“Menjadi pusat komunikasi ilmiah yang unggul, relevan, dan inovatif”.

Misi:

1. Membangun dan mendorong berkembangnya budaya akademik untuk mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry.
2. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas.
3. Menyediakan sumber daya dan layanan yang komprehensif untuk mendukung kebutuhan penelitian, pengajaran, dan pembelajaran Civitas Akademika UIN Ar-Raniry.
4. Menggunakan teknologi secara inovatif untuk penyampaian layanan dan sumber daya yang fleksibel kepada pengguna di mana pun lokasinya di dalam kampus.
5. Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, maupun internasional.⁴⁸

B. Layanan Terbuka (*Open Access*)

1. Kebijakan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Terhadap Layanan Terbuka (*Open Access*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tidak memiliki kebijakan khusus terhadap layanan terbuka (*Open Access*) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda

⁴⁸Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2021.

Aceh, karena prinsip layanan terbuka (*Open Access*) pada umumnya tidak berbeda, dimana hampir semua Perpustakaan Institusi saat ini sudah menyebarkan informasi secara terbuka, hal ini terjadi dengan begitu saja yang diakibatkan dengan perkembangan teknologi digital. Layanan terbuka (*Open Access*) merupakan informasi yang dapat diakses oleh siapa saja tanpa dikenakan biaya apapun dan informasi yang diperoleh secara penuh (*fulltext*). Layanan terbuka (*Open Access*) sendiri sudah ada di Perpustakaan UIN Ar-Raniry sejak tahun 2017.⁴⁹

Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan repository untuk menyebarkan informasi kepada publik dengan layanan yang bersifat terbuka (*Open Access*) yang berfungsi sebagai media informasi kepada semua kalangan yang dapat diakses secara penuh dan gratis. Adapun kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) yang dapat diakses melalui Link/URL <https://repositori.ar-raniry.ac.id/policies.html>,⁵⁰ antara lain:

a) Kebijakan Metadata

Untuk informasi yang menjelaskan item dalam repository siapapun dapat mengakses metadata secara gratis. Metadata dapat digunakan kembali dalam media apa pun tanpa izin sebelumnya untuk tujuan nirlaba dan dijual kembali secara komersial asalkan Pengenal *Open Archives Initiative* (OAI) atau tautan ke catatan metadata asli diberikan.

⁴⁹Pustakawan 1, Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wawancara, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 8 Juli 2021.

⁵⁰“Kebijakan Repository UIN Ar-Raniry”, <https://repositori.ar-raniry.ac.id/policies.html>, diakses 5 juli 2021.

b) Kebijakan data

Untuk teks penuh dan data penuh lainnya siapapun bisa mengakses data penuh secara gratis copyan dari data penuh umumnya bisa menjadi:

- 1) Produksi ulang, ditampilkan atau dijalankan, dan diberikan untuk pihak ketiga dalam format atau media apapun.
- 2) Untuk penelitian atau pembelajaran personal, pendidikan, atau bukan untuk mencari untung tanpa izin terlebih dahulu.

Repository juga menyediakan fitur:

- Pengarang, judul dan detil penuh keputakaan yang diberikan.
- Hyperlink atau URL yang di berikan untuk halaman metadata asli.
- Data tidak berubah sama sekali.
- Seluruh isi jangan dijual/dikomersilkan dalam format atau bentuk apapun tanpa seizin pemegang copyright.

c) Kebijakan Konten

Untuk jenis dokumen & kumpulan data yang dimiliki ini adalah gudang institusional atau departemen.⁵¹ Repository menampung semua jenis bahan, item diberi tag satu per satu dengan:

- 1) Status peninjauan sejawat mereka, dan
- 2) Status publikasi mereka.

Alasan kebijakan ini diperlu diterapkan karena mengingat Berbagai masalah muncul terkait dengan *fulltext upload* seperti masalah *copyright*, *plagiarism*, dan kemampuan pemustaka mengupload karya ilmiah ke

⁵¹Khatib A latief, *Laporan Pemanfaatan Institutional Repository Upt Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8802/>, diakses 9 juli 2021.

Repository Institusi. Masalah *copyright* dan plagiat pada intinya dapat dihindari karena dengan memasukannya ke Repository Institusi justru karya ilmiah sangat cepat tersebar ke luar sehingga orang tidak berani melakukan plagiat. Di samping itu, dengan kemajuan teknologi informasi sekarang, persoalan *copyright* hampir tidak punya kemampuan untuk diatasi sampai menzerokan.

Pembuatan kebijakan ini dirancang oleh Kepala Perpustakaan dan di bantu oleh Bapak Zulkarnain yang bekerja di USAID sebagai pembuat Server Repository di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada bulan Mei tahun 2017 yang diterapkan melalui software E-Prints. Surat Keputusan Rektor Nomor 26 tahun 2017 tentang Wajib Simpan dan Wajib Upload Karya Ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pasal 1 Ayat 7, berdasarkan surat tersebut Repository Institusi pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerapkan kebijakan *fulltext* dimana semua karya ilmiah yang diupload ke Repository Institusi UPT. Perpustakaan harus *fulltext*. Hal ini didasarkan pada prinsip dasar kehadiran Repository Institusi adalah sebagai sumber informasi terbuka.⁵²

Kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) dilakukan pada tahun 2017 untuk menyebarkan informasi kepada semua kalangan. Informasi yang disediakan di Repository dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa ada batas waktu dan tempat. Dan diharapkan Repository ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta dapat dimanfaatkan dengan baik.

⁵²Khatib A latief, *Laporan Pemanfaatan Institutional Repository Upt Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8802/>, diakses 9 juli 2021.

Kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) diterapkan dengan adanya dukungan dari Surat Keputusan Rektor. Meskipun kebijakan ini sudah disahkan namun belum dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Mengingat banyaknya pustakawan dan mahasiswa yang belum memahami cara mengupload karya ilmiah pada repository tersebut. Kepada perpustakaan sebelumnya Bapak Khatib A. Latief mengatakan bahwa sudah ada pelatihan dan pengembangan yang dilakukan untuk Repositoy UIN Ar-Raniry tersebut. Antusias mahasiswa dan dosen sangat baik mengenai upload karya ilmiah mereka selain berguna untuk para pembaca juga sangat membantu mengurangi plagiasi. Mengenai permasalahan civitas akademik yang tidak mengizinkan karya ilmiahnya dipublikasi, UPT. Perpustakaan memberikan pilihan kepada komunitas UIN Ar-Raniry untuk memilih saat mengupload karya ilmiahnya apakah secara penuh (*fulltext*) atau ada bagian-bagian yang tidak diupload.⁵³

2. Peran Pustakawan Dalam Mewujudkan Layanan Terbuka (*Open Access*) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Rachman Hermawan dan Zulfikar Zein dalam bukunya berjudul Etika Pustakawan, peran pustakawan dalam melayani pemustaka ada 4 indikator yaitu:

⁵³Pustakawan 2, Alumnus Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wawancara, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 8 Juli 2021.

1) Edukator (Pendidik)

Berdasarkan hasil wawancara Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry melaksanakan tugasnya berjiwa sebagai pendidik. Hal ini terlihat dari beberapa Pustakawan yang menjadi dosen luar biasa di FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁵⁴ Pustakawan lainnya mengatakan bahwa perannya berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung, contoh ketika pemustaka melakukan pencarian informasi melalui media *online*, beliau memberikan informasi bahwa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga mempunyai Repository Institusi yang dapat diakses untuk mencari informasi melalui *website/online* yang artinya keterbukaan informasi (*Open Access*). Selain itu peran pustakawan juga dapat dilihat pada saat penerimaan mahasiswa baru, dimana pada saat ospek perkuliahan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menggunakan kegiatan tersebut untuk mengenalkan perpustakaan kepada mahasiswa baru tentang pendidikan pengguna bahwasanya perpustakaan juga memiliki repository yang berisikan karya ilmiah yang dihasilkan dari Civitas Akademik. Selain itu peran pustakawan juga dibutuhkan saat mahasiswa sudah menyelesaikan studi S1, disini mahasiswa diharapkan untuk mengupload skripsi (karya Ilmiah) mereka dan dibekali dengan arahan dan bimbingan dari pustakawan untuk di upload dalam repository.⁵⁵

2) Manajer

⁵⁴Pustakawan 4, Pengolahan Koleksi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wawancara, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 10 Juli 2021.

⁵⁵Pustakawan 5, Pengadaan Koleksi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wawancara, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 10 Juli 2021.

Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berjiwa kepemimpinan, mampu memimpin, dan menggerakkan layanan terbuka (*Open Access*) dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dalam mencari informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemustaka dilingkungan UIN Ar-Raniry.

Keberadaan layanan terbuka (*Open Access*) ini sangat penting dikarenakan dapat membantu mahasiswa dengan mudah mencari informasi yang diinginkannya, baik itu untuk kebutuhan skripsi ataupun tugas lainnya, oleh sebab itu perpustakaan berusaha memberikan solusi untuk menyediakan layanan berbentuk *online* atau koleksi digital yang dapat memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi secara *online* maupun *offline*.⁵⁶

Selain hal ini pustakawan juga ikut mempromosikan repository kepada dosen, dan dosen kembali mempromosikan kepada mahasiswa mengenai Repository UIN AR-Raniry. Hal ini tentunya sangat membantu dan memudahkan pustakawan dalam promosi layanan perpustakaan untuk mendapatkan citra yang baik dan memiliki grade yang baik di kalangan masyarakat. Serta promosi ini dilakukan secara bertahap dan juga dengan cara sosialisasi yang mudah diterima oleh khalayak ramai.⁵⁷

⁵⁶Pustakawan 7, Audio Visual UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wawancara, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 11 Juli 2021.

⁵⁷Pustakawan 3, Referensi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wawancara, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 9 Juli 2021.

3) Administrator

Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai administrator mampu melaksanakan, dan mengevaluasi program perpustakaan serta dapat menganalisis hasil yang dicapai kemudian melakukan perbaikan.

Dengan adanya Administrator yang baik (terstruktur) maka akan terjadi kemudahan bagi pemustaka khususnya dalam hal layanan terbuka (*Open Access*) informasi, salah satu pustakawan bertugas dalam melakukan tinjauan sejawat kepada dosen atau mahasiswa yang ingin mengupload karya ilmiah ke dalam repository baik itu artikel, skripsi, thesis, dan disertasi, hal ini dilakukan agar karya ilmiah yang akan dipublikasi sesuai dengan prosedurnya.⁵⁸

4) Supervisor

Beberapa pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat bertindak sebagai supervisor. Hal ini dapat terlihat bahwa pustakawan mampu melaksanakan pembinaan yang professional, meningkatkan prestasi, dan mampu berkoordinasi dengan baik sesama pustakawan mampu dengan pembina lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pustakawan UIN Ar-Raniry mengatakan bahwa perkembangan Teknologi Informasi merupakan hal yang sangat penting, dimana perpustakaan dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi informasi agar dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan. Saat ini

⁵⁸Pustakawan 6, Repository UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wawancara, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 12 Juli 2021.

perpustakaan dapat memberikan informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Dengan berkembangnya Teknologi Informasi perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi tercetak saja, tetapi juga menyediakan koleksi *non* cetak.⁵⁹



⁵⁹Pustakawan 4, Referensi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wawancara, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 9 Juli 2021.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kebijakan layanan terbuka (*Open Access*) dan Peran Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan yang dilakukan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhadap layanan terbuka (*Open Access*) yaitu kebijakan yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor ialah kebijakan untuk menyimpan dan mengupload karya ilmiah baik dosen maupun mahasiswa secara *fulltext*.
2. Peran pustakawan dalam mewujudkan layanan terbuka (*Open Access*) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sesuai teori Rachman Hermawan dan Zulfikar Zein dalam bukunya berjudul Etika Pustakawan, peran pustakawan dalam melayani pemustaka ada 4 indikator yaitu:
 - a) **Edukator**, Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry melaksanakan tugasnya berjiwa sebagai pendidik. Hal ini terlihat dari beberapa Pustakawan yang menjadi dosen luar biasa di FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - b) **Manajer**, Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berjiwa kepemimpinan, mampu memimpin, dan menggerakkan layanan terbuka (*Open Access*) dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dalam mencari informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemustaka dilingkungan UIN Ar-Raniry.

- c) **Administrator**, Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai administrator mampu melaksanakan, dan mengevaluasi program perpustakaan serta dapat menganalisis hasil yang dicapai kemudian melakukan perbaikan.
- d) **Supervisor**, Beberapa pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat bertindak sebagai supervisor. Hal ini dapat terlihat bahwa pustakawan mampu melaksanakan pembinaan yang profesional, meningkatkan prestasi, dan mampu berkoordinasi dengan baik sesama pustakawan mampu dengan pembina lain.

B. Saran

Peneliti merekomendasikan beberapa hal mengenai penelitian ini yaitu:

1. Hendaknya kepada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry membuat:
 - a) Mencari solusi atas pemadaman listrik serta gangguan jaringan dan kejahatan *cybercrime*.
 - b) Menyediakan anggaran untuk bandwidth yang besar agar konektivitas internet memadai.
 - c) Melakukan maintenance Respository secara berkala dan rutin agar server selalu baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Askwana, Nurul. *Persepsi Dosen Universitas Sumatera Utara Terhadap Kebijakan Akses Terbuka (Open Access) Repositori Institusi*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2020.
- Asmad, Chusnul Chatimah. “*Tren Perkembangan Open Access Institutional Repository Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia*”. Khizanah Al-Hikmah. Vol.6 No.2. Desember 2018.
- Astuti, Ratna Dwi. *Implementasi Kebijakan Open Access Karya Ilmiah Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijga. 2015.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.
- Basuki, Sulistyoyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Budapest Open Access Initiative. *Read the Declaration*. Diakses 12 Juni 2021. <https://www.budapestopenaccessinitiative.org/read/>
- Buwana, Radiya Wira. *Sistem Pelayanan Close Access, Pemeliharaan, Dan Perawatan Koleksi Pada Layanan Koleksi Tandon Di Perpustakaan Stain Kudus*. Diakses 13 juni 2022. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/1570/1439>

- Fadil dan Yahyono, Yoyo. *Layanan Perpustakaan Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004).
- Fatmawati, Endang. *Gerakan Open Access Dalam Mendukung Komunikasi Keilmuan*. Diakses 3 Mei 2021. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8294>.
- Handoyo, M.Z. Eko. *Membangun Profesionalisme Pustakawan Indonesia dengan Pendekatan Continuing Professional Development (CPD)*. Diakses 14 juni 2021.
[https://www.academia.edu/5461469/MEMBANGUN_PROFESIONALIS
ME_PUSTAKAWAN_INDONESIA_Artikel](https://www.academia.edu/5461469/MEMBANGUN_PROFESIONALIS_ME_PUSTAKAWAN_INDONESIA_Artikel)
- Hasil Wawancara dengan Dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan: Khatib A. Latief, 7 November 2020.
- Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan: Rijalul Haq, 15 November 2020.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.
- Hidayat, Sharif. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Hs, Lasa. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2009.
- Hs, Lasa. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Layanan”. diakses pada tanggal 7 Mei 2021 dari situs <https://kbbi.web.id/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Peran”. diakses pada tanggal 5 Mei 2021 dari situs <https://kbbi.web.id/>

Latief, Khatib A. *Laporan Pemanfaatan Institutional Repository Upt Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. Diakses 9 juli 2021.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8802/>

Muhadjir, Neong. *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Ed. 5. Yogyakarta: Raka Sarasin. 2000.

Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008.

Pustakawan 1. Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. "Wawancara". UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 8 Juli 2021.

Pustakawan 2. Alumnus Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. "Wawancara." UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 8 Juli 2021.

Pustakawan 3. Referensi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. "Wawancara." UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 9 Juli 2021.

Pustakawan 4. Pengolahan Koleksi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. "Wawancara." UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 10 Juli 2021.

Pustakawan 4. Referensi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. "Wawancara." UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 9 Juli 2021.

Pustakawan 5. Pengadaan Koleksi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. "Wawancara". UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 10 Juli 2021.

Pustakawan 6. Repository UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. "Wawancara." UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 12 Juli 2021.

Pustakawan 7. Audio Visual UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. "Wawancara."

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 11 Juli 2021.

Rumani, Sri. "*Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Hak Cipta dalam Open Access Informasi*", *Jurnal Ilmuan Kepustakawanan*." Vol. 5, No.2. (2016).

Diakses 2 juli 2021. <https://fppti-jateng.or.id/libraria/index.php/lib/article/download/28/17/>

Saufa, Arina Faila. "*Open Access dan Perpustakaan Digital Tantangan Perpustakaan Dalam Mengelola Repository Dalam Perguruan Tinggi*." Pustakaloka. Vol. 10. No. 1. Juni 2018.

Senen, Marsahno. "*Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pengguna di Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara*". *Jurnal Acta Diurnal*. Vol. 4, No.5. (2015). Diakses 14 juni 2021.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/9889/94>
74

Sintha, Yurike Grace. *Persepsi Pengguna Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tentang Open Access*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2013.

Siregar, A. Ridwan Siregar. *Open Access dan Perkembangannya di Indonesia*.

Diakses pada 5 juli 2021

<https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/61828>

Soekanto, Soerjono. *Sosiologis Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 3.
- Suwarno, Wiji. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2010.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 “Hak Asasi Manusia”. Jakarta: Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1961 “Perguruan Tinggi”, Jakarta: Kementrian Agama, 1961.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 “Hak Cipta”. Jakarta, Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 “Perpustakaan”. Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007.
- UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. “Kebijakan Repository UIN Ar-Raniry.” Diakses 5 juli 2021. <https://repositori.ar-raniry.ac.id/policies.html>

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. “Struktur Organisasi.” Banda Aceh 2021.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. “Visi dan Misi.” Banda Aceh 2021.

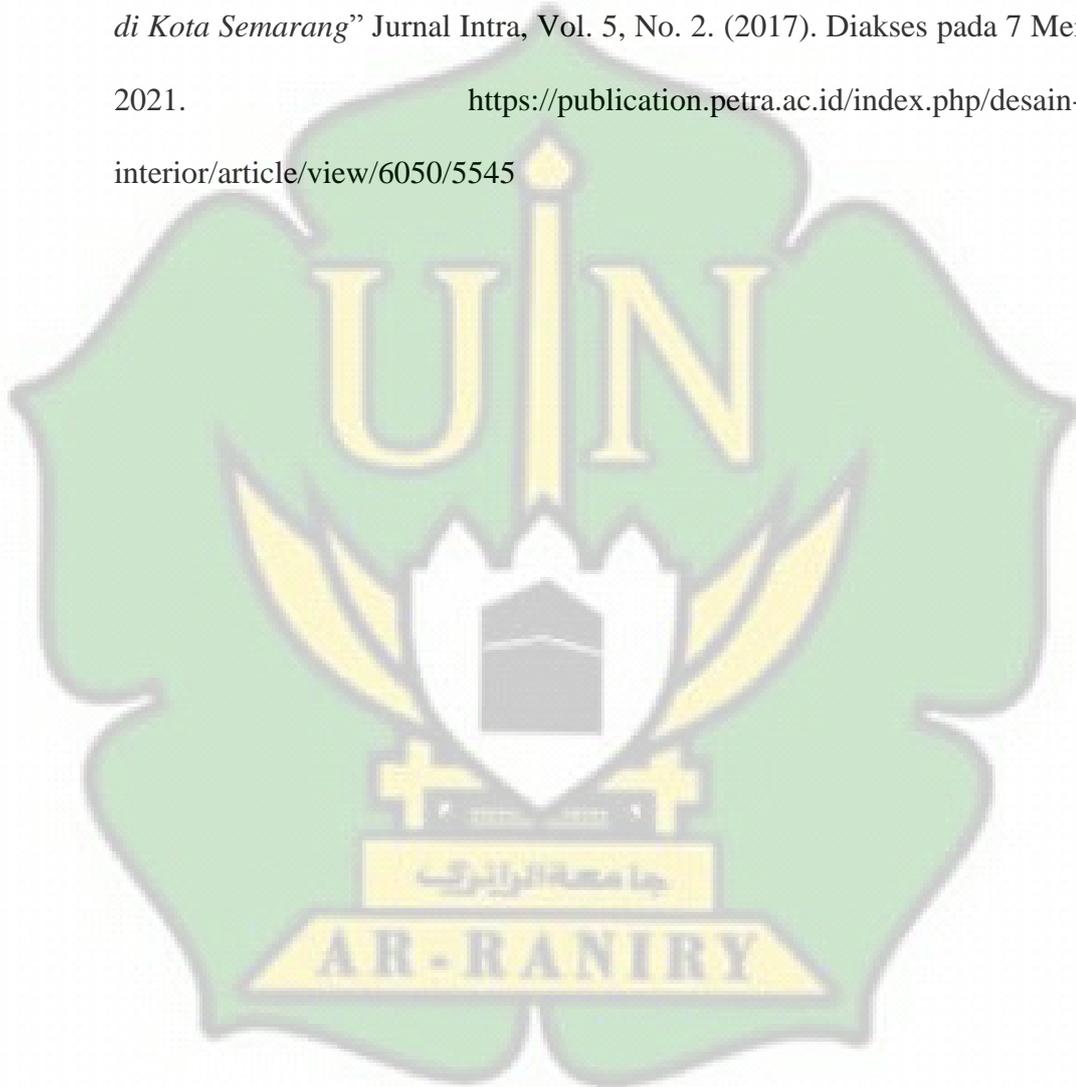
Yehuda, Yesaya, “*Sistem Pelayanan Terbuka Pada Interior Perpustakaan Umum*

di Kota Semarang” Jurnal Intra, Vol. 5, No. 2. (2017). Diakses pada 7 Mei

2021.

[https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-](https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/6050/5545)

[interior/article/view/6050/5545](https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/6050/5545)





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 1223/Un.08/FAH/KP.004/12/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Ruslan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. T. Mulkan Safri, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rahmad Ariyadi Saputra

NIM : 150503078

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Kebijakan Perpustakaan dan Peran Pustakawan dalam Layanan Open Access Informasi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Desember 2020 M
2 Jumadil Awal 1442

Dekan,

Fauzi P.

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 693/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMAD ARIYADI SAPUTRA KS / 150503078**
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Cot Yang, Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 23373. No.14

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Kebijakan Perpustakaan dan Peran Pustakawan dalam Gerakan Open Access Informasi di UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Juni 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 01 November
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs:www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 301/Un.08/UPT.1/PP.00.9/07/2021

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : **RAHMAD ARIYADI SAPUTRA. KS / 150503078**
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Cot Yang, Komplet Perumahan Desen UIN No. 14
Judul Skripsi : ***Kebijakan Perpustakaan dan Peran Pustakawan dalam Gerakan Open Access Informasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.***

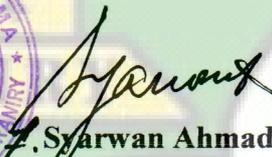
Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 7 Juli s/d 13 Juli 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 14 Juli 2021

Kepala,




Syarwan Ahmad

DAFTAR PERTANYAAN

1. Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

- a) Apa ada kebijakan khusus terhadap layanan terbuka (*Open Access*) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry?
- b) Bagaimana kebijakan diterapkan?
- c) Siapa yang berperan dalam penerapan kebijakan tersebut?
- d) Mengapa kebijakan tersebut perlu diterapkan?
- e) Kapan kebijakan tersebut diterapkan?

2. Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

- a) Apakah bapak/ibu berperan dalam layanan terbuka (*Open Access*)?
- b) Menurut bapak/ibu mengapa perlu adanya layanan terbuka (*Open Access*) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry?
- c) Menurut bapak/ibu apa saja hambatan dalam penerapan layanan terbuka (*Open Access*)?
- d) Menurut bapak/ibu kenapa layanan terbuka (*Open Access*) ini penting diterapkan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?
- e) Bagaimana peran bapak/ibu dalam menjalankan sistem layanan terbuka (*Open Access*)?
- f) Bagaimana bapak/ibu dalam mempromosikan layanan terbuka (*Open Access*) kepada pemustakan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Ibu Marlini dan Ibu Muthmainnah Pustakawan UPT.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry



2. Wawancara dengan Ibu Yusrawati Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry



3. Wawancara dengan Bapak Abdul Manar Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry



4. Daftar Nama Pegawai UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry 2020

**DAFTAR NAMA PEGAWAI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY
TAHUN 2020**

No	NAMA	NIP/NIK	PANGKAT/GOL	BIDANG	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Dr. Syarwan Ahmad, MLIS	19610503 199303 1 002	Pembina/Lektor Kepala (IV/b)	Kepala Perpustakaan	S3 Teknologi Pengajaran, University of Malaya Malaysia
2	Abdul Manar, S.Ag., SIP., M.Hum	19690605 199803 1 005	Pembina Tk.I (IV/b)	Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan dan Informatika, Universitas Indonesia Jakarta
3	Nurhabibah, S.Ag., S.IPI	19730101 199303 2 002	Pembina Tk.I (IV/b)	Pengadaan	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informatika, Yarsi Jakarta
4	Maryana, S.Ag.	19641231 199403 2 022	Pembina Tk.I (IV/b)	Sirkulasi	S1 Pendidikan Agama Islam, Universitas Serambi Mekah Banda Aceh
5	Yusrwati, S.Pd.I., S.IPI., M.IP	19760701 200501 2 005	Pembina Tk.I (IV/b)	Pengolahan	S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6	Dra. Zulalika	19661231 200701 2 269	Penata Tk.I (III/d)	Preservasi	S1 Dakwah, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
7	Marlini, S.Kom	19721225 200701 2 028	Penata Tk.I (III/d)	Audio Visual	S1 Komputer, Universitas Abulyatama Banda Aceh
8	Hasanuddin, S.Pd.I	19620905 198303 1 004	Penata Tk.I (III/d)	Preservasi	S1 Pendidikan Agama Islam, Universitas Serambi Mekah Banda Aceh
9	Fauzi, S.Sos	19661231 199403 1 047	Penata Tk.I (III/d)	Tata Usaha	S1 Administrasi Negara, Universitas Iskandar Muda Banda Aceh
10	Muthmainnah, S.Ag., M.Ag	19730406 200701 2 033	Penata (III/c)	Jurnal	S2 Fiqh Modern, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
11	Arfiandi, S.Ag	19770401 200910 1 001	Penata (III/c)	Repository	S1 Kependidikan Islam, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
12	Munawar, S.Ag	19700623 199803 1 001	Penata (III/c)	Pengolahan	S1 Bahasa Arab, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
13	Nur Asiah, S.IP	19851104 200910 2 001	Penata Muda Tk.I (III/b)	Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
14	Syairadhi, SE	19700504 200701 1 035	Penata Muda (III/a)	Tata Usaha	S1 Ekonomi, STIES Amba Banda Aceh
15	Verawati, S.IP	201801231219892139	Kontrak	Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
16	Alrizki Istighfar Ekatama	201801031119941140	Kontrak	Otomasi	D3 Manajemen Informatika, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Banda Aceh, 29 Februari 2020
Kepala UPT Perpustakaan
Dr. Syarwan Ahmad, MLIS

5. Struktur Layanan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry



6. Daftar Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

